



Foto bersama Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., Yayuk Eny Rahayu, M.Hum., Dwi Atmi Sutarini, M.Pd., dan peserta pelatihan PTK di SD Negeri Pujokusuman I

Praktik Observasi & Deteksi Literasi Transisional Siswa Kelas Rendah di SD Negeri Pujokusuman I

Ma'News – Yogyakarta – 23/05/2025 – Setelah tiga hari melaksanakan pelatihan PTK berupa teori dan juga simulasi, para guru peserta Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akhirnya terjun langsung ke lapangan. Mereka melaksanakan Praktik PTK di SD Negeri Pujokusuman I, fokus pada observasi & deteksi kemampuan Literasi Transisional siswa kelas I dan II pada hari Jumat, 23 Mei 2025.

Sebelum kegiatan praktik dimulai, Kepala Sekolah SD Negeri Pujokusuman I, Dwi Atmi Sutarini, M.Pd., menyampaikan sambutan pada sesi pembukaan acara. Beliau dengan antusias menyambut baik inisiatif Tim PkM FBSB UNY dalam menyelenggarakan pelatihan ini di sekolahnya. Lebih lanjut, beliau mengungkapkan harapannya agar kerjasama dengan UNY dapat terus berkesinambungan. Kerjasama ini dipandang penting demi meningkatkan kompetensi para guru, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di SD Negeri Pujokusuman I.

Sebagai bentuk dukungan nyata kegiatan ini, Dwi Atmi Sutarini, M.Pd., secara proaktif terlibat dalam berbagai persiapan. Mulai dari koordinasi internal dengan para guru dan staf SD Negeri Pujokusuman I untuk memastikan kelancaran teknis, hingga penyiapan ruang kelas dan fasilitas pendukung lainnya, semuanya dilakukan demi kenyamanan dan efektivitas kegiatan. Keterlibatan aktif sejalan dengan harapannya agar kerjasama dengan UNY benar-benar memberikan dampak nyata bagi peningkatan kompetensi pendidik dan kualitas pembelajaran siswa di SD Negeri Pujokusuman I



Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., dan Dwi Atmi Sutarini, M.Pd., ketika memberikan sambutan acara pelatihan PTK di SD Negeri Pujokusuman I

Menyambut harapan tersebut, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., selaku ketua pelaksana kegiatan pelatihan, menyampaikan apresiasi mendalam kepada Kepala Sekolah SD Negeri Pujokusuman I. Beliau berterima kasih atas kesempatan yang diberikan sehingga para peserta dapat melakukan praktik PTK secara langsung di lingkungan sekolah. Dalam kesempatan yang sama, beliau juga mengutarakan visi besar di balik pelatihan ini.

Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., bersama tim PKM FBSB UNY berharap pelatihan ini tidak hanya menjadi seremonial belaka, melainkan mampu menghasilkan karya-karya yang mendukung profesionalitas para pengajar, bahkan berpotensi untuk diperlombakan di kancah nasional. Oleh karena itu, partisipasi aktif dan keseriusan peserta hingga akhir pelatihan menjadi kunci utama.

Setelah sesi sambutan berakhir, para peserta langsung menerima instruksi teknis terkait pelaksanaan praktik PTK. Mereka dibagi ke dalam beberapa ruangan dengan setiap peserta ditugaskan untuk mendeteksi kemampuan literasi 2-3 anak. Untuk mendukung kelancaran praktik, peserta juga dibekali dengan lembar instrumen untuk guru dan siswa, serta lembar rekapitulasi dan observasi. Untuk memastikan praktik berjalan sesuai arahan, pendampingan diberikan oleh Tim PKM FBSB UNY. Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., Yayuk Eny Rahayu, M.Hum., dan Munariswati, M.Hum., turut mendampingi jalannya praktik PTK perdana ini.



Foto Dwi Atmi Sutarini, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD N Pujokusuman I memeriksa kesiapan tempat dan pendeteksi



Penilaiannya dilakukan secara komprehensif mencakup beberapa level krusial, yaitu level bunyi-huruf, kata, kalimat, dan wacana. Pada level bunyi-huruf, fokus penilaian meliputi kesadaran fonemik (seperti rima dan manipulasi fonem), kesadaran grafemik (kemampuan mengenal bentuk huruf), dan kesadaran grafonemik (kemampuan mengaitkan huruf dengan bunyinya). Selanjutnya, pada level kata, aspek yang dinilai antara lain pengenalan kata, dikte, kelancaran membaca kata umum, hingga kemampuan membedakan kata bermakna dan tak bermakna.

Beranjak ke level kalimat, para siswa diuji kemampuannya dalam kelancaran membaca kalimat, pemahaman isi kalimat, serta kemampuan menulis dan melengkapi kalimat melalui dikte. Terakhir, pada level wacana, deteksi difokuskan pada kemampuan menceritakan kembali secara lisan, pemahaman membaca teks pendek, identifikasi ide pokok, kesadaran struktur teks, dan kemampuan merangkum.

Penting untuk digarisbawahi bahwa tujuan utama dari penggunaan instrumen deteksi literasi transisional ini adalah untuk mengidentifikasi kemampuan dasar membaca dan menulis anak-anak di kelas I dan II Sekolah Dasar. Informasi yang diperoleh kemudian akan menjadi dasar pemberian bantuan belajar (scaffolding) yang sesuai, serta perancangan tindakan atau intervensi literasi yang lebih tepat sasaran dan efektif. Dengan mengikuti standar teknis yang telah ditetapkan, diharapkan guru dapat memperoleh hasil asesmen yang valid dan natural, sehingga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan literasinya secara optimal.

Lebih dari sekadar latihan teknis, sesi praktik PTK ini menjadi sebuah momen krusial bagi para guru untuk mengasah kepekaan mereka terhadap berbagai kemampuan literasi anak. Dengan secara langsung menghadapi keragaman respons dan tingkat pemahaman siswa terhadap setiap level instrumen – mulai dari bunyi-huruf hingga wacana – para guru mendapatkan pengalaman empiris yang tak ternilai.

Pengalaman ini sangat penting untuk membangun pemahaman mendalam bahwa setiap anak adalah individu unik dengan kecepatan dan gaya belajar yang berbeda. Kesadaran inilah yang nantinya akan menjadi landasan bagi mereka dalam merancang intervensi dan strategi *scaffolding* yang benar-benar personal dan efektif, menjauhkan mereka dari pendekatan pembelajaran yang pukul rata dan kurang memperhatikan kebutuhan spesifik masing-masing siswa.

Setelah seluruh rangkaian praktik selesai dilaksanakan, para pendamping dari Tim PkM FBSB UNY akan meninjau hasil deteksi yang telah dilakukan oleh para peserta. Berdasarkan temuan dari hasil deteksi tersebut, peserta akan mendapatkan masukan konstruktif berupa tindakan *scaffolding* yang paling sesuai dengan permasalahan yang dihadapi masing-masing siswa. Sebagai kelanjutan dari rangkaian kegiatan ini, praktik deteksi literasi transisional berikutnya dijadwalkan akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Condongcatur pada tanggal 26 Mei 2025.



Beberapa foto pada saat praktik PTK di SD N Pujokusuman I